

## RINGKASAN

**AJENG MAYA ADELIA NILAMSARI.** Perencanaan Ekowisata Seni Tari di Kabupaten dan Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat. *Dance Ecotourism Planning in Cirebon Regency and Cirebon City West Java Province.* Dibimbing oleh **YUN YUDIARTI.**

Kabupaten dan Kota Cirebon merupakan wilayah paling ujung di Provinsi Jawa Barat yang memiliki luas 1.070,28 km<sup>2</sup> dengan 40 Kecamatan di Kabupaten Cirebon dan lima Kecamatan di Kota Cirebon. Kabupaten dan Kota Cirebon memiliki kesenian yang beragam, yaitu seni tari. Seni tari dapat dijadikan sebagai ciri khas dari Kabupaten dan Kota Cirebon yang diperlu dijaga dan dilestarikan keberadaannya. Seni tari di Kabupaten dan Kota Cirebon memiliki ragam jenis dan keunikan, yang mampu bersaing dengan seni tari di daerah lain. Seni tari pun akan diwariskan secara turun-temurun kepada pewaris tarian dan masyarakat yang cinta akan seni tari di Kabupaten dan Kota Cirebon.

Tujuan Tugas Akhir yaitu untuk (1) mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya seni tari di Kabupaten dan Kota Cirebon. (2) mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten dan Kota Cirebon. (3) mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten dan Kota Cirebon. (4) mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan motivasi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten dan Kota Cirebon. (5) mengidentifikasi potensi unggulan seni tari di Kabupaten dan Kota Cirebon. (6) merancang program dan membuat *output* dalam bentuk media cetak dan video promosi.

Waktu pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir pada bulan Februari - Mei 2020. Pelaksanaan Tugas Akhir mengambil jenis data meliputi sumberdaya seni tari, masyarakat, pengelola, dan pengunjung. Data sumberdaya seni tari terdiri dari nama tarian, sejarah, filosofi, jenis tarian, makana tarian, komposisi tarian, waktu dan tempat pementasan, pelaku tarian dan busana aksesoris tarian. Data masyarakat meliputi karakteristik, persepsi, dan kesiapan. Data pengelola meliputi karakteristik, persepsi, dan kesiapan. Data Pengunjung meliputi karakteristik, persepsi, dan motivasi. Metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi, penyebaran kuesioner, dan studi literatur. Teknik yang digunakan *accidental sampling* dan *snowball sampling*, teknik penyebaran kuesioner menggunakan *close ended* dan *open ended*.

Kabupaten dan Kota Cirebon memiliki sumberdaya seni tari yang beragam dan tersebar. Sumberdaya seni tari meliputi Tari Topeng Gaya Slangit, Tari Topeng Gaya Losari, Tari Topeng Gaya Palimanan, Tari Topeng Gaya Gegesik, Tari Topeng Gaya Kalianyar, Tari Wayang Indrajit, Tari Tayub, Tari Ronggeng Bugis, dan Tari Simren. Tari Topeng Gaya Losari memiliki nilai 6,7 yang berpotensi sebagai potensi unggulan seni tari dalam perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten dan Kota Cirebon.

Karakteristik masyarakat sebagian besar perempuan dengan status pernikahan sudah menikah, usia 26-35 tahun dengan pekerjaan wiraswata, berpendapatan perbulan sebesar Rp. 3.100.000 – Rp. 5.500.000. persepsi masyarakat terhadap

perencanaan ekowisata seni tari sebagian besar memilih meningkatkan perekonomian. Kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata seni tari yaitu etika pelayanan.

Karakteristik pengelola sebagian besar perempuan dengan status pernikahan sudah menikah, usia 26-3 tahun dengan pendidikan terakhir lulusan sarja kesenian, pekerjaan sebagian besar seniman dengan penghasilan perbulan sebesar Rp. 2.100.000 – Rp. 3.500.000. Persepsi pengelola terhadap perencanaan ekowisata seni tari memiliki nilai persentase yang sama yaitu melestarikan kesenian lokal, melibatkan masyarakat dalam kegiatan kesenian, sebagai media edukasi yang baru, dan memberikan pengalaman berbeda. Kesiapan pengelola terhadap perencanaan ekowisata seni tari yaitu menjaga kelestarian kesenian.

Karakteristik pengunjung sebagian besar perempuan dengan status pernikahan belum menikah, usia sebagian besar 15-25 tahun dengan pendidikan terakhir SMA/SMK, pekerjaan sebagian besar mahasiswa dengan pendapatan perbulan Rp. 100.000 – Rp. 500.000. Persepsi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata seni tari yaitu tari topeng yang ditarikan di panggung pertunjukan seni tari dengan aktivitas pengunjung menonton pemeran. Motivasi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata seni tari yaitu motivasi fantasi berupa menonton pementasan, motivasi sosial berupa berinteraksi dengan pengunjung lainnya, dan motivasi budaya menikmati pertunjukan seni.

Program ekowisata seni tari di Kabupaten dan Kota Cirebon dirancang berdasarkan data sumberdaya seni tari, persepsi dari masyarakat, pengelola, dan pengunjung, kesiapan dari masyarakat dan pengelola, motivasi pengunjung, penilaian potensi unggulan oleh asesori. Program yang dibuat meliputi Program Rekreasi dan Ekowisata, Program Harian, dan Program Tahunan. Program Rekreasi dan Ekowisata terdiri dari 14 (empat belas) menu wisata (Slangit Menari, Losari Menari, Kesenian Gegesik, Menari Bersama, Sejarah Topeng Cirebon, Ragam Seni dan Sadinten Ngenal Tari Cirebon, Pesona Keraton Kanoman, Cerita Kampung Wisata, Ningali Tari, Ningali Karajinan, Jelajah Kampung KB, *Explore* Topeng, dan Pesisir Cirebon). Program Harian terdiri dari program harian (Sadinten Ngenal Budaya) dan program bermalam (Kenalkeun Kasenian Kula). Program Tahunan (Festival Seni Tari Cirebonan). *Output* yang dihasilkan sebagai media promosi adalah media cetak poster dan media *audiovisual* berupa video promosi wisata berjudul Cirebon Menari.

Kata Kunci: Seni Tari, Perencanaan Ekowisata Seni Tari, Program Wisata